

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu pelayanan kesehatan pada tingkat dasar yang harus ditingkatkan mutunya dengan melaksanakan pelayanan kesehatan yang sesuai. Sebagai jembatan bagi pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan berperan dalam upaya Kesehatan tersebut. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis salah satunya adalah dokter gigi. Dokter gigi sebagai tenaga yang melakukan Tindakan dalam memberikan upaya mencegah masalah Kesehatan gigi dan mulut. Persebaran jumlah tenaga medis yaitu dokter gigi masih menjadi masalah bagi pemerintah. Jumlah tenaga medis gigi masih banyak dijumpai pada daerah perkotaan dan sedikit didaerah terpencil/sangat terpencil.

Berdasarkan Hasil Riset kesehatan dasar (RISKESDAS) 2018 diketahui bahwa 57,6% rerata penduduk indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut. Terdapat 10,2% rerata penduduk Indonesia yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis gigi. Menurut Riset fasilitas kesehan tahun 2019 menjelaskan jumlah dokter gigi yang penempatannya pada daerah perkotaan sebanyak 3.267 orang dan pada daerah terpencil/sangat terpencil sebanyak 704 orang. Hal ini dikarenakan pada daerah perkotaan jumlah masyarakat yang tinggal pada daerah perkotaan sangatlah padat untuk itu apabila pada suatu

memiliki jumlah dokter gigi berjumlah 1 orang sedangkan jumlah masyarakat pada daerah tersebut melebihi 100.000 orang, dampak yang akan terjadi adalah beban kerja bagi tenaga dokter gigi. Berdasarkan regional, proporsi terbesar puskesmas dengan dokter gigi cukup dan lebih terdapat di regional Jawa-Bali (72,7%) dan Sumatera (56,9%), sedangkan proporsi terbesar puskesmas yang kekurangan dokter gigi terdapat di regional Nusa Tenggara-Maluku-Papua (75,5%).

Permasalahan ketidakmerataan jumlah tenaga kesehatan melimpah di perkotaan dan sedikit di daerah, terutama di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan. Hal ini sering menjadi masalah misalnya tenaga kesehatan dari desa memilih untuk pindah ke perkotaan, akibatnya daerah pedesaan mengalami kekurangan tenaga kesehatan dikarenakan infrastruktur yang kurang memadai, kesempatan mendapat pelatihan dan pengembangan karir yang kecil. Penempatan tenaga kesehatan yang tidak sesuai, Jumlah dan jenis tenaga kesehatan terus meningkat namun kebutuhan dan pemerataan distribusinya belum terpenuhi. Retensi tenaga kesehatan masih menjadi masalah terutama di daerah tertinggal, hal ini dapat dilihat dari finansial insentif, dukungan personal dan professional, pendidikan dan regulasi (Efendi & Kurniati, 2012). Pemerintah telah membuat beberapa program dalam rangka pemenuhan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui penempatan tenaga medis, hal ini diharapkan dapat mengatasi ketidakmerataan tenaga Kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program yang dilakukan pemerintah guna meningkatkan pemerataan tenaga medis gigi di puskesmas.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan tentang **Upaya Meningkatkan Pelayanan Tenaga Medis Gigi di Puskesmas.**

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui program yang dibuat pemerintah guna meningkatkan persebaran tenaga medis gigi di puskesmas.

C. Ruang Lingkup

Fokus dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan, maka ruang lingkup penelitian ini adalah meningkatkan persebaran tenaga medis gigi dipuskesmas.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ilmiah dengan penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

- 1. Bab 1 Pendahuluan,** Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Tinjauan Pustaka,** Yaitu berisikan tinjauan teoritis,hipotesis yang mneyatakan tema/judul apa yang akan digali atau di teliti dan variable yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri yang di miliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.

3. **Bab 3 Metode Penelitian,** Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, sumber data, Teknik dan instrument pengumpulan data dan Teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil Dan Pembahasan,** Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran,** Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.